279. DUA NIKMAT YANG TERLALAIKAN  
BAB 11 | MUJAHADAH  
video: <https://www.youtube.com/watch?v=YHG6PRnQcH8>

tidak ada kenikmatan yang lebih besar setelah kenabian kecuali ilmu.

kenikmatan ilmu tidak bisa dibandingkan dengan nikmat harta.

mintalah ilmu yang bermanfaat.

salman al farisi mengatakan  
Allah lah yang memberikan kita ilmu yang bermanfaat.

ingatlah kita adalah hamba.

tidak ada doa yang tidak terbalas, tidak ada munajat yang tidak didengar oleh Allah subhanahu wa ta'ala, semua direspon, maka bersemangat dan berjuanglah.

"cari muka" dengan yang punya semesta.

hidayah itu untuk orang yang sungguh-sungguh dan totalitas.

Hadits ke 98 | Hadits Ibnu Abbas - radhiallahu 'anhu

الثالث: عن ابن عباس رضي اللَّه عنه قال: قال رسول اللَّه صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وسَلَّم: «نِعْمتانِ مغبونٌ فيهما كثير من الناس: الصحة والفراغ» رواه مسلم.

Dari Ibnu Abbas radhiallahu 'anhuma, berkata: Rasulullah shalallahu alaihi wasallam bersabda: "Dua nikmat yang kebanyakan manusia tertipu di dalamnya, yaitu kesehatan dan waktu luang." (HR. Bukhari)

an-najm: 3-4  
Nabi tidak berbicara dengan hawa nafsunya

pelajaran yang bisa dipetik

1. banyak manusia melalaikan kesehatan dan waktu luangnya padahal itu adalah nikmat yang sangat besar yang diberikan Allah subhanahu wa ta'ala,

bahkan al qadi abu bakar binil arabi terjadi perbincangan dan perbedaan pendapat tentang apa nikmat Allah yang paling utama bagi seorang hamba, sebagian menyatakan iman, sebagian mengatakan kehidupan, sebagian mengatakan kesehatan, dan yang raji (pertama) adalah iman karena ia nikmat mutlak, adapun kehidupan dan kesehatan hanyalah nikmat dunia dan tidak akan jadi nikmat jika tidak diisi dengan iman.

hidup itu tentang waktu, dan kita lupa.

kebanyakan mengeluh dengan waktu luangnya, "bete banget ini gak ngapa-ngapain hari ini", "bosen banget liburan ini", lalai, kita jadinya tidak menghargai dan bersyukur dengan waktu. seharusnya isi dengan hal yang bermanfaat.

waktu yang diterima imam ahmad ketika dipenjara, bisa menjadi ibrah (pelajaran) untuk kita. menandakan bisa berkhalwat dengan Allah subhanahu wa ta'ala.

2. hadits ini menjelaskan ke kita banyak manusia itu seringkali terlalaikan dengan kesehatannya dibadingkan terlalaikan dengan sakitnya, banyak manusia melewati momentum ketika dia sehat daripada ketika sakit. maka dari itu jangan berkecil hati ketika sakit, dan jangan "kepedean" ketika sehat.

banyak manusia "kecolongan" lebih banyak ketika dia sehat daripada ketika sakit.

kita lupa bahwa kesehatan itu ujian, untuk rasa syukur. begitu juga untuk sakit yang merupakan ujian untuk sabar.

saba: 13  
para jin itu membuat untuk Sulaiman apa yang dikehendakinya dari gedung-gedung yang tinggi dan patung-patung dan piring-piring yang (besarnya) seperti kolam dan periuk yang tetap (berada di atas tungku). bekerjalah hai keluarga Daud untuk bersyukur (kepada Allah). dan sedikit sekali dari hamba-hamba-Ku yang berterima kasih.

kalau kalian tidak bersyukur, azabKu sangat pedih.

Ibnu Qayyim  
membuang-membuang waktu itu lebih parah daripada kematian, karena membuang-membuang waktu itu akan menghalangi Anda dari Allah dan gagal di hari akhirat (memisahkan dengan Allah dan surga di akhirat), adapun kematian memisahkan Anda dengan dunia dan ahli dunia.

Hasan al basri  
aku bertemu dengan orang-orang, mereka benar-benar lebih ketat menjaga waktu mereka daripada kalian menjaga uang kalian.

Abdullah bin mas'ud  
aku tidak lebih menyesali sesuatu dibanding penyesalanku terhadap sebuah hari yang matahari sudah terbenam, usiaku berkurang, tapi amalku tidak bertambah.

Ibnu jauzi  
ketika tahu ada seseorang yang datang dan kelihatannya akan menghabiskan waktunya, ia siapkan kegiatan lain ketika menemuinya, contohnya menyerut pensil.

Ibnu aqil  
saya tidak halalkan diri saya menyiayakan sedetikpun waktu terbuang di umurku, sampai lisanku tidak bisa berdiskusi, mengulang ilmu, sampai mataku capai membaca, maka aku akan bertafakur. maka aku tidak akan bangkit sampai dapat ide untuk tulisanku.

Amir bin qais  
ada orang yang memanggil beliau, wahai Amir mampir ke sini lah "ngobrol" terlebih dahulu, Amir menjawab "saya akan berbicara dengan Anda tapi tolong hentikan matahari terlebih dahulu", (hentikan waktu terlebih dahulu)

at-takatsur: 8  
kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu).

manusia akan sadar waktu itu mahal ketika dia meninggal dunia.

al-munafiqun: 10-11  
dan belanjakanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu; lalu ia berkata: "Ya Rabb-ku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian)ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan aku dapat bersedekah dan aku termasuk orang-orang yang saleh?" [10] dan Allah sekali-kali tidak akan menangguhkan (kematian) seseorang apabila telah datang waktu kematiannya. dan Allah Maha Mengenal apa yang kamu kerjakan. [11]

al-mu'minun: 99-100  
(demikianlah keadaan orang-orang kafir itu), hingga apabila datang kematian kepada seseorang dari mereka, dia berkata: "Ya Tuhanku kembalikanlah aku (ke dunia), [99] agar aku berbuat amal yang saleh terhadap yang telah aku tinggalkan. sekali-kali tidak. sesungguhnya itu adalah perkataan yang diucapkannya saja. dan di hadapan mereka ada dinding (barzakh) sampai hari mereka dibangkitkan. [100]

manfaatkan dengan sebaik-baiknya waktu luang dan kesehatan, itu hal yang mahal.

Para ulama mengatakan. kesehatan bagaikan mahkota yang tersemat di kepala dan tidak ada yang dapat melihat kecuali orang yang sakit.